

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 30 responden penderita DM tipe 2 di Puskesmas Tarik Kabupaten Sidoarjo menunjukkan hasil analisis *chi square* pada tingkat kepercayaan 95% antar variabel penelitian sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan signifikan antara status antropometri (IMT dan lingkar pinggang) dengan kadar glukosa darah sewaktu serta kadar HbA1c pada penderita DM tipe 2 (*p-value* >0,005).
2. Tidak terdapat hubungan signifikan antara pola makan dengan status antropometri (IMT dan Lingkar Pinggang) pada penderita DM tipe 2 (*p-value* >0.005).
3. Tidak terdapat hubungan signifikan antara pola makan IG rendah, sedang maupun tinggi dengan kadar glukosa darah sewaktu pada penderita DM tipe 2 (*p-value* >0.005)
4. Tidak terdapat hubungan signifikan antara pola makan IG rendah, sedang maupun tinggi dengan kadar HbA1c pada penderita DM tipe 2 (*p-value* >0.005)

Saran

Saran penelitian ini yaitu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara status antropometri (IMT dan lingkar pinggang) dengan kadar glukosa darah sewaktu serta kada HbA1c pada penderita DM tipe 2 dengan memperhatikan jumlah sampel, penyakit penyerta lain, obat yang dikonsumsi serta jenis kadar glukosa darah yang digunakan untuk pemeriksaan.